

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan manusia adalah kondisi sehat yang dimiliki secara fisik dan mental (Priyoto. 2018). Namun, sekarang ini sangat rentan bagi lansia dimana populasi lansia di dunia semakin hari semakin meningkat yang didasarkan oleh data yang dirilis oleh *WHO*. Dalam penemuan populasi lansia di Indonesia ditemukan angka kesakitan yang tiap tahun meningkat. Faktor yang mempengaruhi angka tersebut adalah akses dari fasilitas kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan dan ketahanan seseorang terhadap penyakit.

Berdasarkan data Riset Kementerian kesehatan mengeluarkan sebuah laporan dimana mengatakan lansia perkotaan (51,11%) sedangkan pendesaan (52,81%). Dari angka tersebut lansia masih memiliki keluhan yang cukup tinggi yaitu diatas 52,03%. keluhan yang sering muncul pada lansia adalah batuk dengan keluhan paling tinggi dan sakit gigi keluhan paling rendah, serta penyakit utama yang sering muncul adalah hipertensi, arthiritis dan store (Nugroho dan Wibowo, 2019).

Perubahan gaya hidup menjadi perhatian utama untuk meningkatkan taraf hidup pada masyarakat dan lansia. Oleh karena itu, perubahan gaya hidup ini disertai dengan pola penyakit. Kondisi medis utama yang mengubah gaya hidup seseorang adalah gangguan *degeneratif* dan metabolisme. Penyakit *degeneratif* pada umumnya menyerang sistem saraf, pembuluh darah, otot, dan tulang manusia. Contoh penyakit yang mempengaruhinya antara lain asam urat, radang sendi atau pembuluh darah, persendian, dan tulang yang termasuk asam urat. Penyakit ini disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur, kebiasaan merokok, lingkungan yang tidak sehat, dan ekosistem kerja yang menyebabkan stres (Ririn, et al 2021).

Penyakit *degeneratif* pada lanjut usia, termasuk *arthritis gout*, memiliki akumulasi berlebihan di dalam tubuh, baik karena peningkatan produksi atau penurunan ekskresi ginjal, atau peningkatan asupan makanan tinggi purin (Ririn, et al., 2021). Perubahan yang terjadi pada lanjut usia adalah perubahan fisik atau

fungsional, perubahan mental, perubahan psikososial, perubahan perkembangan mental, dan perubahan akibat kemunduran (Savita. G, et al., 2021).

Bila perubahan kesehatan yang terjadi pada lansia tidak diatasi, maka cenderung penyakit yang terjadi pada lansia adalah terkait dengan masalah fisik. Yaitu, kurang bergerak, *instabilitas* atau mudah jatuh, mudah lelah, *inkontinensia* atau gangguan eliminasi, gangguan *intelektual*, gangguan pancaindra, terjadi infeksi, depresi, berat badan menurun, kurang gizi, *impotensi*, dan gangguan tidur (Savita. G, dkk. 2021).

Hal ini dapat ditindaklanjuti oleh keluarga seiring dengan perubahan gaya hidup lansia. Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan keluarga dan orang tua saat ini berada pada risiko terbesar. Jika keluarga terdiri dari dua orang atau lebih berkumpul untuk kerabat, hubungan perkawinan, adopsi, mereka tinggal di rumah, berinteraksi satu sama lain dan menciptakan dan memelihara budaya dalam peran masing-masing (Emmelia R. 2018).

Freidman (1998 dalam Sukadiono, dkk. 2020), keluarga menjelaskan bahwa ia memiliki fungsi dasar keluarga. Fungsi dasar keluarga ada lima fungsi, salah satunya adalah fungsi efektif, yang membentuk dan memelihara kepribadian anak, memperkuat kepribadian orang dewasa, dan psikologi anggota. Namun, jika fungsi efektif ini tidak berfungsi dengan baik, maka akan terjadi gangguan jiwa yang mempengaruhi jiwa seluruh keluarga. Dalam perawatan lanjut usia, Dengan merawat lansia, fungsi perawatan keluarga sangat diperlukan, tindakan pencegahan, merawat keluarga yang sakit, mengubah lingkungan, dan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan. (F, Elmi. N dan Rani. A., 2021).

Untuk mengetahui masalah kesehatan yang terjadi pada keluarga pastinya membutuhkan pelayanan kesehatan salah satunya adalah perawat. Dimana peran perawat dalam keluarga adalah *edukator* atau pendidik dan deliverer yang merupakan salah satu peran perawat untuk mengajarkan dan mengawasi perawatan klien atau keluarga dalam memberikan edukasi pendidikan kesehatan serta tindakan perawatan. Hal ini, menjadi informasi yang dibutuhkan oleh klien maupun keluarga untuk mengambil suatu keputusan dengan akurat, lengkap, dan relevan dengan kebutuhan, bahasa, serta literasi pasien (Potter et al. 2020).

Maka, dalam hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan dan membahas asuhan keperawatan keluarga Tn. S khususnya pada Tn.S dengan masalah *Gout Arthritis* di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Karena fungsi dan tugas kesehatan masih ada yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan role model terhadap asuhan keperawatan keluarga Tn. S khususnya pada Tn.S dengan masalah *Gout Arthritis* di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis tuliskan, maka dapat merumuskan masalah sebagai : “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dari pengkajian, menganalisa data, diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, memberikan tindakan keperawatan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan pada keluarga Tn. S dalam mengatasi masalah kesehatan Tn. S dengan masalah *Gout Arthritis* di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok?”.

I.3 Tujuan Masalah

I.3.1 Tujuan Umum

Penulis atau pun mahasiswa mampu memahami masalah dan mampu dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga Tn. S khususnya Tn. S dengan masalah kesehatan *Gout Arthritis* di Rt 05 Rw 21`07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

I.3.2 Tujuan Khusus

Diharapkan penulis mampu melakukan pengkajian, menganalisa data, menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, memberikan tindakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan, serta menganalisa kesenjangan pada teori an masalah kesehatan yang terjadi pada keluarga Tn. S khususnya Tn. S dengan masalah kesehatan *Gout Arthritis* di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

I.4 Manfaat Penulisan

Adapun Manfaat masalah dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

I.4.1 Bagi Klien

Hasil dari penelitian, klien mampu dalam mempraktikkan perawatan *Gout Arthiritis* dengan terapi yang telah diajarkan perawat sehingga klien dapat mengatasi nyeri yang timbul secara tiba-tiba.

I.4.2 Bagi Keluarga

Hasil dari penelitian, keluarga mampu memberikan dukungan serta motivasi yang baik kepada klien dalam merawat masalah kesehatan *Gout Arthiritis* dengan cara mencegah konsumsi yang dilarang.

I.4.3 Bagi Penulis

Hasil dari penelitian, diharapkan mampu mengatasi asuhan keperawatan yang di alami oleh keluarga Tn. S khususnya Tn. S dengan masalah kesehatan *Gout Arthiritis* di Rt 05 Rw 07, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Yang memiliki masalah kesehatan tersebut.

I.4.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Dalam Penulisan karya tulis ilmiah ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi yang dapat mengembangkan pengetahuan khususnya pada asuhan keperawatan keluarga dengan *Gout Arthiritis* dalam keluarga